

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Buntok adalah satu kelurahan kota yang terletak di kecamatan Dusun Selatan, kabupaten Barito Selatan, provinsi Kalimantan Tengah, yang juga merupakan ibu kota dari Kabupaten Barito Selatan dan Kecamatan Dusun Selatan.

Menurut salah satu teman saya Buntok itu berasal dari kata Buntu dan Mentok. Teman saya yang lahir di Buntok menjelaskan bahwa plesetan tersebut menggambarkan kondisi jalan menuju Buntok. Dalam plesetan itu, "Buntu" dan "mentok" menggambarkan bahwa jalan hanya mencapai kota Buntok dan tidak melampaui batas itu. Oleh karena itu, Buntok menjadi kota terakhir yang dapat dikunjungi melalui jalur darat yang menghubungkan Palangkaraya dengan ibukota Kabupaten Barito Selatan.

#### **1. Geografi**

Kabupaten Barito Selatan terletak secara astronomis antara lintang selatan  $1^{\circ} 15' 35,625''$  -  $2^{\circ} 36' 31,300''$  dan bujur timur  $114^{\circ} 35' 48,600''$  -  $115^{\circ} 36' 35,700''$ . Kabupaten ini terletak di selatan garis khatulistiwa atau garis ekuator yang berada pada lintang  $0^{\circ}$ .<sup>1</sup>

Buntok terletak di tepi Sungai Barito dan memiliki jumlah penduduk sekitar 16.864 jiwa pada tahun 2020. Selain itu, kota ini berfungsi sebagai penghubung antara

---

<sup>1</sup>Liliati, "Kecamatan Dusun Selatan Dalam Angka 2020", (Buntok: BPS Kab. Barito Selatan, 2020), 3.

Palangkaraya dan kabupaten-kabupaten di Daerah Aliran Sungai (DAS) Barito, termasuk Barito Timur, Barito Utara, Murung Raya, serta kabupaten-kabupaten di Kalimantan Selatan seperti Tabalong dan Hulu Sungai Utara.

## **2. Agama**

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Barito Selatan tahun 2020 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk, sebesar 76,58%, memeluk agama Islam. Selain itu, terdapat pula sebagian penduduk yang menganut agama Kristen, terdiri dari Protestan sebesar 20,00% dan Katolik sebesar 3,07%. Terdapat juga sebagian kecil penduduk yang memeluk agama Hindu Kaharingan sebesar 0,33%, dan agama lainnya sebesar 0,02%.<sup>2</sup>

Muslim di Buntok aktif dalam menjalankan ibadah, seperti shalat lima waktu, puasa Ramadan, dan perayaan Idul Fitri. Masjid-masjid di kota ini menjadi tempat berkumpulnya umat Muslim untuk beribadah, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Komunitas Kristen Protestan juga memiliki gereja-gereja sebagai tempat ibadah dan kegiatan keagamaan mereka. Umat Kristen di Buntok merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam agama mereka, seperti Natal dan Paskah. Gereja Katolik juga hadir di Buntok, menyediakan tempat ibadah bagi umat Katolik. Umat Katolik di sana merayakan misa dan peristiwa-peristiwa keagamaan Katolik lainnya.

Selain itu, terdapat juga komunitas Hindu di Buntok yang memiliki tempat-tempat suci untuk melaksanakan ibadah Hindu. Umat Hindu merayakan festival-festival dan

---

<sup>2</sup> Liliati, "Kecamatan Dusun Selatan Dalam Angka 2020", 63.

upacara keagamaan yang sesuai dengan tradisi dan keyakinan mereka.

Dengan demikian, keagamaan di Buntok, Kabupaten Barito Selatan, mencerminkan keragaman agama yang ada di masyarakat, yang hidup berdampingan dan menjalankan kegiatan keagamaan sesuai dengan keyakinan masing-masing.

### **3. Sosial dan Budaya**

Buntok memiliki budaya yang kaya dan unik, seperti tarian adat, seni ukir, dan kerajinan tangan. *Masyarakat* Buntok sering mengadakan kegiatan budaya seperti pertunjukan seni dan pameran kerajinan tangan.

Dengan sejarahnya yang panjang, Barito selatan telah memperkenalkan falsafah hidup yang menuntun manusia untuk hidup rukun dan saling menghargai satu sama lain. Wilayah ini menyajikan keragaman yang besar, ditandai dengan pesatnya perkembangan dan pertumbuhan kehidupan beragama. Hal ini terlihat dari indahnya masjid dan gereja yang dibangun masyarakat sebagai tempat ibadah. Di lingkungan religius ini, penduduk Barito selatan hidup damai dan saling menghormati, meski berbeda agama.

Masuknya pendatang dari pulau Jawa diharapkan dapat menghidupkan kembali kehidupan masyarakat Kabupaten Barito Selatan sebagai ladang padi di daerah tersebut. Ketika pendatang datang, terjadi akulturasi budaya yang dapat memperkaya kehidupan *budaya* di daerah tersebut.

Situasi seperti itu harus dipertahankan, apalagi sistem birokrasi yang dikembangkan di Kabupaten Barito Selatan sangat terbuka. Sejak diresmikan pada

tahun 1956, *pemerintahan* Kabupaten Barito Selatan telah dinyatakan terbuka untuk semua rakyat, dengan prinsip bahwa pemerintahan harus dari rakyat, untuk rakyat, dan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pemerintah membuka pintu lebar-lebar untuk menerima keinginan rakyat. Sedangkan suku yang tinggal di Kabupaten Barito Selatan adalah suku Dayak, suku asli Kalimantan yang terdiri dari: Suku Dayak Bakumpai, Suku Dayak Ngaju, Suku Dayak Dusun, Suku Dayak Lawangan, Suku Dayak Maanyan, dan Suku Dayak Bawo.

### **B. Masjid Di Buntok**

Berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Barito Selatan, *terdapat* sekitar 15 masjid di Buntok yang jumlahnya tergolong banyak.<sup>3</sup> Namun demikian, hanya 11 masjid yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian karena memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Berikut adalah daftar 11 masjid yang dipilih oleh penulis dari masjid-masjid yang ada di Buntok.

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>
1	Masjid Agung Baiturrahman	Jln Pelita Raya, Kota Buntok, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan.
2	Masjid Besar Al-Munawarah	Jln. Merdeka raya, Kota Buntok, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan.
3	Masjid Nurul Huda Raut	Jln. Pahlwan atas, Kota Buntok, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan

<sup>3</sup> Liliati, "*Kecamatan Dusun Selatan Dalam Angka 2022*", 62.

4	Masjid Nurul Fajar	Jln. Ibunda, Hilir Sper, Kec. Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan,
5	Masjid Nurush Siddiq	Jln. Kaladan, Hilir Sper, Kec. Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan.
6	Masjid Annur	Jln. Asam, Kota Buntok, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan.
7	Masjid Al-Mukarramah	Jln. Jelapat, Hilir Sper, Kec. Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan.
8	Masjid Ar-Raudah	Jln. Pelita Raya, Hilir Sper, Kec. Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan.
9	Masjid Shiratul Jannah	Jln. Jaya Karsa, Hilir Sper, Kec. Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan
10	Masjid Al-Qadar	Jln. Kaladan, Hilir Sper, Kec. Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan
11	Masjid Darussholihin	Jln. Tugu (kantor polisi resort Barito Selatan lama), Hilir Sper, Kec. Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan

### C. Kriteria Penilaian Kualitas Bacaan Surah *Al-Fâtiḥah* Imam

Pada penelitian ini bacaan surah *Al-Fâtiḥah* pada Salat tarawih yang dibaca oleh para imam akan dianalisis oleh penulis menggunakan teori ilmu tajwid. Untuk

melakukan penilaian, beberapa aspek dipertimbangkan, seperti *makharijul huruf*, *sifatul huruf*, hukum *nun* sukun dan tanwin, hukum *mim* sukun, *mad*, serta cara mereka membaca ayat yang mengandung hukum *waqaf* dalam Al-Qur'an. Demi objektivitas yang lebih tinggi, peneliti akan membuat peta penilaian bacaan Surah *Al-Fâtiḥah* imam Salat tarawih dengan menggunakan acuan sebagai berikut:

Kriteria bacaan	Huruf	Keterangan
Sangat Baik	A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat <i>haq</i> (<i>Makhraj</i> dan <i>shifat Al-Huruf</i>).</li> <li>• Sesuai <i>Mustahaq</i> (<i>Ahkam</i>).</li> </ul>
Baik	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat <i>haq</i> (<i>Makhraj</i> dan <i>shifat Al-Huruf</i>).</li> <li>• Tidak sesuai <i>Mustahaq-nya</i> (<i>Ahkam</i>).</li> </ul>
Kurang baik	C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tepat <i>haq-nya</i> (<i>Makhraj</i> dan <i>shifat Al-Huruf</i>).</li> <li>• Sesuai <i>Mustahaq</i> (<i>Ahkam</i>)</li> </ul>
Tidak Baik	D	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tepat <i>haq-nya</i> (<i>Makhraj</i> dan <i>shifat Al-Huruf</i>).</li> <li>• Tidak sesuai <i>Mustahaq</i> (<i>Ahkam</i>).</li> </ul>